

SINOPSIS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. H UMUR 24 TAHUN G1P0A0AH0 DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PUSKESMAS IMOGIRI I

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis bagi semua wanita yang berada pada usia reproduksi sehat, tetapi tidak semua kehamilan normal sepenuhnya tanpa penyulit, sehingga muncul paradigma baru dalam upaya mensejahterakan kesehatan ibu dan anak yaitu asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) sebagai tindakan preventif dan deteksi dini dalam upaya penanganan komplikasi maternal yang mungkin terjadi baik pada saat kehamilan hingga proses nifas

Continuum of Care (COC) merupakan salah satu layanan dari tenaga kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian Ibu, angka kematian bayi & balita, dan menurunkan stunting, gizi kurang dan gizi buruk serta peningkatan cakupan imunisasi, pelayanan yang dilakukan secara berkesinambungan dari ibu hamil hingga ibu nifas dan KB. Salah Satu klien yang dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan adalah Ny H usia 24 tahun. merupakan salah seorang ibu hamil yang mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak masa hamil hingga pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan pada masa nifas di Puskesmas Mlati 1.

Kontak pertama dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022 pada usia kehamilan 38 minggu, keluhan ibu yaitu kencing-kencing hilang timbul dan tidak disertai adanya lendir darah. Pada tanggal 9 Januari 2023 ibu datang ke puskesmas imogiri I untuk melakukan pemeriksaan rutin pada usia 40 minggu. Ibu mengatakan hari ini adalah hari perkiraan lahir dan ibu tidak merasakan kontraksi. Pada tanggal 12 Januari 2023 proses persalinan Ny. H terjadi pada usia 40 minggu 2 hari di RS Rahma Husada ditolong oleh bidan, proses persalinan berjalan dengan baik dan tidak ada penyulit. Ny H mengalami laserasi perineum dengan penjahitan. Bayi Ny H lahir spontan dengan kondisi baik, BB 3000 gram, PB 50 cm, dan tidak ditemukan kelainan fisik. Masa nifas Ny H berlangsung normal dengan dilakukan kunjungan 4x, hasil pemantauan jahitan perineum baik dan tidak ada tanda infeksi, sedangkan pemantauan neonatus dilakukan 3x dengan hasil kondisi bayi Ny H baik. Ny H berencana

memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Ny H memilih menggunakan KB IUD sesuai pilihannya.